

**ANALISIS RENTABILITAS USAHA PETERNAKAN  
UD.BENTENG BARU DI KAB.MAROS**

**SKRIPSI**

**SURIANI M**  
**I 311 04 003**



No. Pendaftaran	28-01-009
Judul	peternakan
Disusun oleh	1 elis
Membimbing	Wahid
Program Studi	02

sta - PT08

SIR

ca

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PETERNAKAN  
FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2008**

**ANALISIS RENTABILITAS USAHA PETERNAKAN  
UD.BENTENG BARU DI KAB.MAROS**

**OLEH :**

**SURIANI M  
I 311 04 003**

**Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada  
Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin  
Makassar**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PETERNAKAN  
FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2008**

**Judul Skripsi** : Analisis Rentabilitas Usaha Peternakan UD.Benteng Baru Di Kab.Maros  
**Nama** : SURIANI M  
**Stambuk** : I 311 04 003  
**Jurusan** : Sosial Ekonomi Peternakan

Skripsi Ini Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh



Ir. Hastang, M. Si  
NIP : 131 879 207



Muh. Ridwan, S.Pt, M.Si  
NIP : 132 262 304

Mengetahui,



Prof. DR. Ir. H. Svamsuddin Hasan, M.Sc  
Dekan



Ir. Muhammad Aminawar  
Ketua Jurusan

Tanggal Lulus :

14 Januari 2009

## ABSTRAK

**Suriani M. I 311 04 003.** Analisis Rentabilitas Usaha Peternakan UD.Benteng Baru Kab. Maros, **Dibawah Bimbingan : Ir. Hastang, M. Si** sebagai pembimbing Utama dan **Muh.Ridwan, S.Pt, M.Si** sebagai Pembimbing Anggota.

Perkembangan perusahaan dewasa ini baik secara keseluruhan maupun perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sejenis mengalami perkembangan yang pesat saat ini, sehingga mendorong setiap perusahaan untuk mengelola keuangannya secara efisien agar dapat tetap bertahan dalam situasi persaingan yang ketat saat ini. Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mampu mengelola dananya secara efisien dalam memperoleh laba yaitu dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dengan modal yang digunakan atau biasa disebut Rentabilitas perusahaan.

Penelitian ini dilaksanakan pada 24 Agustus sampai 24 Oktober 2008 pada UD.Benteng Baru Di Kab.Maros. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian Deskriptif dengan menggunakan jenis Data Kualitatif dan Data Kuantitatif dan sumber data yaitu Data Primer dan Data Sekunder serta metode pengumpulan data berupa Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Untuk menghitung kemampuan Rentabilitas perusahaan, maka digunakan rasio Rentabilitas yaitu Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE) dan Earning Power (EP).

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan Rentabilitas Usaha Peternakan UD.Benteng Baru selama tiga tahun berfluktuasi yaitu dengan nilai rata-rata ROI sebesar 10,5%, ROE sebesar 15,4% dan EP sebesar 10,9%, sedangkan Rentabilitas Usaha Peternakan UD.Benteng Baru selama tiga tahun terakhir ditinjau dari indikator ROI, ROE dan EP yaitu pada tahun 2005 diperoleh rata-rata Rentabilitas sebesar 10,8% dan pada tahun 2006 mengalami peningkatan yang sangat pesat dengan rata-rata Rentabilitas yang diperoleh sebesar 22,7%, sedangkan pada tahun 2007 mengalami penurunan yang sangat pesat dengan rata-rata Rentabilitas yang diperoleh sebesar 3,43%. Rentabilitas Usaha Peternakan UD.Benteng Baru ditinjau dari indikator ROI yaitu pada tahun 2005 sebesar 9,57% dan pada tahun 2006 mengalami penurunan dengan persentase ROI sebesar 19,6% dan mengalami penurunan pada tahun 2007 dengan persentase sebesar 2,58%, sedangkan ROE yaitu pada tahun 2005 diperoleh persentase sebesar 12,9%, dimana pada tahun 2006 mengalami penurunan dengan persentase ROE sebesar 28,5% dan pada tahun 2007 mengalami penurunan dengan persentase ROE sebesar 4,97%, serta untuk indikator EP yaitu pada tahun 2005 diperoleh persentase sebesar 10,2% dan mengalami penurunan pada tahun 2006 dengan persentase EP sebesar 20,0% dan pada tahun 2007 mengalami penurunan dengan persentase 2,79%.

Kemampuan Usaha Peternakan UD.Benteng Baru dalam mengelola modal usahanya cukup baik atau cukup efisien ditinjau dari ketiga indikator, kecuali pada tahun 2007 mengalami penurunan. Untuk meningkatkan Rentabilitas perusahaan, maka perusahaan perlu memperhatikan keseimbangan pemanfaatan aktiva dan modal sendiri dalam menghasilkan laba.

## KATA PENGANTAR

### **Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu**

Segala puji bagi Allah S.W.T, yang berhak diibadahi serta tiada sekutu baginya. Dialah Zat pencipta yang telah banyak memberikan nikmat yang takterhingga, walaupun hamba terkadang lupa akan balasannya. Dengan segala nama keagungan dan kemuliaan-nya jugalah yang memberikan hidup, kesehatan, keinginan serta kekuatan kepada penulis sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa dengan rahmat serta petunjuknya-lah sehingga hambatan-hambatan dapat dilalui dengan penuh kesabaran. Shalawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad S.A.W, yang telah diberikan begitu banyak kemuliaan oleh Allah untuk dicontoh ummat manusia agar dapat hidup dengan baik dengan hati yang tenang untuk keselamatan Dunia dan Akhirat, amin.....

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menemukan hambatan dan tantangan serta penulis menyadari betul bahwa hanya dengan Doa, keikhlasan serta usaha InsyAllah akan diberikan kemudahan oleh Allah dalam penyelesaian skripsi ini. Demikian pula penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sebagai suatu karya ilmiah, hal ini disebabkan oleh faktor keterbatasan penulis sebagai manusia yang masih berada dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan partisipasi aktif dari semua pihak berupa saran dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaannya.

Penulis menghaturkan terima kasih yang tak terhingga dan sembah sujud kepada kedua orang tua yang sangat kucintai **Ayahanda Murtala Lira** dan **Ibunda Dadi Kanang** yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik serta mengiringi setiap langkah penulis dengan Doa Restu yang tulus "**Terimah Kasih I Love U My Parents**". Penulis juga menghaturkan banyak terimah kasih kepada saudara-saudaraku **KKQ Dg.Siriwa** yang sangat kukagumi, yang telah begitu sabar,selalu ada disaat penulis butuhkan, selalu memberikan nasehat-nasehat

terbaik n mengajarkan menjadi seseorang yang rendah hati serta Doa yang tak henti2nya untuk penulis dan **ADEQ Dg.Ngona** yang sangat kusayangi yang selalu memberikan support dan kasih sayang yang tak henti2nya kepada penulis dan selalu mendoakan penulis "**kita adalah saudara di Dunia dan Akhirat**"aku sayang kalian. Serta untuk **Datok Parang** yang begitu menyayangiku mulai dari kecil dan selalu mendoakanku dan **Bonda2ku** yang begitu menyayangiku"Terimah kasih".

Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat akademik dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.

Pada kesempatan ini penulis menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

- **Ibu Ir.Hastang, M. Si** selaku Pembimbing Utama serta **Bapak Muh.Ridwan, S. Pt, M. Si** selaku Pembimbing Anggota yang telah memberikan nasehat, arahan, petunjuk dan bimbingan serta dengan sabar dan penuh tanggungjawab meluangkan waktunya mulai dari penyusunan hingga selesainya skripsi ini.
- **Bapak Ir.Abd.Hamid Hoddi, MS**, selaku Penasehat Akademik yang selalu mengarahkan, memberikan petunjuk serta memotivasi untuk terus dan terus belajar.
- **Prof.DR. Dr. Idrus A.Paturusi SpBO**, selaku Rektor Universitas Hasanuddin.
- **Prof.Dr.Ir. Syamsuddin Hasan, M. Sc**, selaku Dekan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.
- **Ir.Muhammad Aminawar**, selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.
- **Dosen Pengajar Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin** yang telah banyak memberi ilmu yang sangat bernilai bagi penulis.
- **Seluruh Staf** dalam lingkungan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, yang selama ini telah banyak membantu dan melayani penulis selama menjalani kuliah hingga selesai.



- **Pimpinan dan Karyawan UD.Benteng Baru, Kab.Maros.** Terima Kasih atas bantuan dan informasi yang sangat bermanfaat dan bernilai bagi penulis.
- Teman-teman "EVOLUSI 04" **Andi, S. Pt** yang telah banyak membantu penulis dan banyak menghibur dengan "ketawax" terima kasih atas pinjaman Komputer n mau mengantar setiap penulis minta bantuan "Selebriti Evolusi", **Tina** teman seperjuangan n tempat curhat2hatan juga gila2an Terima Kasih atas bantuannya n slalu ada disaat dibutuhkan "Jago Masaknya Evolusi", **Uli, S. Pt** teman seperjuangan n cerita2 Terima Kasih karna mau menemaniq menunggu pembimbing "DONG-DONG", **Nella** muanizt yang tak henti2nya memberi bantuan n support n makasih selalu ada disaat kubutuhkan "Miss Kaget", **Cimo** syangku Adeq yang paling muanizt terima kasih atas kebersamaan kita, Mkan, tidur, jalan2 n gila2an bareng n merawatq disaat aq sakit, Suka dan Duka kt bersma "Dg.Lallo", **Ani** yang rajin memanggil2q n memperhatikan aq "Ani Sin Lincak", **Anti** yg rajin memarahiq n mencelah okkotq "Dg.Takoro", **Pitto** yg selau memberikan nasehat "Tante Pitto", **Sisil** si kuat Wanita perkasanya Evolusi yang selalu mendukung aq "SBY", **Icha** yang selalu mendukung "Si kalem Iya Le", **Mila** teman seperjuangan Terima Kasih atas kerjasamanya "Lincak n Bisnis", **Dede** "Si Cute", **Ola** Muanizt yang gokil abis "Cewek Gokilnya Evolusi", **Rahmi** Jangan menjauh dari teman2 "Cewek Kurusnya Evolusi", **Ima** yang baik hati "iYa Laba", **Rusdi2ku** "Cowok terajin n Disiplinnya Evolusi" terima kasih atas bantuannya, **Agus** "Santai saja", **Ricky** "cowok gagah tap lal...Evolusi", **Herman** "Dg.Takoro", **Edy** cwok gagahnya Evolusi "KurusenG", **Hendra** yang baik hati Sbar ya..."cwok tertindas Evolusi", **Ilo** "Pengusahanya Evolusi", **Muci** "Anak Bandx Evolusi", **Pandol** "Cowok Misteriusx Evolusi" **Fahrul** "Suka menghilang bela", **Daus** "Ustadzx Evolusi", **Hamka** "Ustazd Belum resmi tauwa", **Halik** "Cowok Gokilx EvolUsi". **Kebersamaan kita selama ini adalah Anugerah terindah dan terbaik yang pernah kita miliki. Jangan lupakan aq.**

- Buat Teman n sahabatq **Rany** yang selau memberikan support, **K Ia** yang selalu meMberikan support, memperhatikan n merawatku di saat aq sakit, **Liss** yang pebisnis, **Aisyah, Nur, Fitri, Kiki, Irna, Kanda Bunga** dan **kanda Jum, K Ani, K Neli** Mkasih Untuk semuanya.
- Semua teman-teman Mahasiswa **HIMSENA FAPET UNHAS**.  
Semoga Allah S.W.T membalas budi baik semua yang penulis telah sebutkan diatas maupun yang belum sempat ditulis. Akhir kata, meskipun telah berkerja dengan semaksimal mungkin, skripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan. Harapan Penulis kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembacanya. Amin....

Wassalumualaikum Wr.Wb.

Makassar,.....2009

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN SAMBUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>PENDAHULUAN</b>	
Latar Belakang.....	1
Perumusan Masalah.....	5
Tujuan Penelitian.....	5
Kegunaan Penelitian.....	5
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	
Tinjauan Umum Usaha Peternakan Ayam Broiler .....	6
Pengertian dan Pentingnya Laporan Keuangan .....	7
Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan .....	8
Analisis Rasio Keuangan.....	9
Analisis Rasio Rentabilitas.....	11

<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
Waktu dan Tempat.....	14
Jenis Penelitian.....	14
Jenis dan sumber Data .....	15
Metode Pengumpulan data .....	16
Analisa Data .....	17
Konsep Operasional .....	19
<b>GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b>	
Sejarah Singkat Perusahaan.....	22
Sarana dan Fasilitas Perusahaan .....	23
Tenaga Kerja dan Tingkat Pendidikan .....	25
Struktur Organisasi .....	27
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
1. Rekapitulasi Hasil Perolehan Kemampuan Rentabilitas Perusahaan selama tiga tahun .....	30
2. Return On Investment (ROI) .....	32
3. Return On Equity (ROE) .....	35
4. Earning Power .....	38
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
Kesimpulan.....	41
Saran.....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

No.	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Produksi Ayam Broiler UD.Benteng Baru Di Kab.Maros.....	3
2.	Sarana dan Fasilitas UD.Benteng Baru, Kab.Maros .....	24
3.	Tenaga Kerja pada UD.Benteng Baru, Kab.Maros .....	26
4.	Hasil Perhitungan Nilai Indikator Rentabilitas UD.Benteng Baru, Kab.Maros.....	30
5.	Perkembangan Return On Investment (ROI) UD.Benteng Baru, Kab.Maros .....	33
6.	Perkembangan Return On Equity (ROE) UD.Benteng Baru, Kab.Maros .....	36
7.	Perkembangan Earning Power (EP) UD.Benteng Baru, Kab.Maros.....	39

## DAFTAR GAMBAR

No.	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Struktur Organisasi UD.Benteng Baru, Kab.Maros .....	27

## DAFTAR LAMPIRAN



No.	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Data Penjualan Ayam Broiler Usaha Peternakan UD.Benteng Baru, Kab.Maros .....	44
2.	Biaya Penyusutan Kandang dan Peralatan Usaha Peternakan UD.Benteng Baru, Kab.Maros Tahun 2005, 2006 dan 2007.....	45
3.	Biaya Penyusutan Kendaraan pada Usaha Peternakan UD.Benteng Baru Kab. Maros.....	48
4.	Biaya Penyusutan Usaha Peternakan UD.Benteng Baru, Kab. Maros Tahun 2005, 2006 dan 2007.....	49
5.	Biaya Transportasi Usaha Peternakan UD.Benteng Baru, Kab. Maros.....	50
6.	Laporan Laba (Rugi) UD.Benteng Baru, Kab. Maros Tahun 2005, 2006 dan 2007.....	51
7.	Laporan Neraca UD.Benteng Baru, Kab.Maros Tahun 2005, 2006 dan 2007 .....	54
8.	Hasil Perhitungan Laporan Keuangan UD.Benteng Baru, Kab.Maros .....	57
9.	Stándar Nilai ROI, ROE dan EP pada Tahun 2005, 2006 dan 2007.....	60

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perkembangan perusahaan dewasa ini baik secara keseluruhan maupun perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sejenis mengalami perkembangan yang pesat, sehingga mendorong setiap perusahaan untuk memperebutkan pasar dan mengelola keuangan perusahaannya secara efektif dan efisien agar dapat tetap bertahan dalam situasi persaingan yang ketat saat ini. Dalam menghadapi hal tersebut pihak manajemen membutuhkan perencanaan-perencanaan yang tepat dan pengendalian aktivitas yang mengakibatkan penggunaan biaya secara efektif dan efisien. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, perusahaan akan berupaya memperoleh dan mengalokasikan sumber daya dengan cara yang paling murah dari segi biaya dan paling banyak memberikan manfaat dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Tujuan utama dari suatu perusahaan, khususnya perusahaan yang berorientasi laba, baik itu perusahaan pabrikasi maupun perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa adalah untuk memperoleh laba yang memuaskan dari kegiatan usahanya, sehingga yang menjadi indikator keberhasilan sebuah perusahaan yang berorientasi laba adalah besarnya jumlah laba yang diperoleh, sedangkan bagi perusahaan nonprofit, pihak manajemen paling mengharapkan suatu kondisi dimana perusahaan tidak mengalami kerugian, sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terus berjalan.

Selanjutnya untuk mengukur efisiensi pelaksanaan suatu kegiatan perusahaan, maka keuntungan yang besar bukanlah ukuran mutlak bahwa suatu perusahaan berjalan dengan baik dalam artian perusahaan tersebut sudah berhasil mengelola dananya secara efisien. Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mampu mengelola dananya secara efisien untuk memperoleh laba yaitu dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dengan modal yang digunakan atau biasa disebut Rentabilitas perusahaan

Rentabilitas merupakan suatu gambaran teoritis yang dipakai untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan yang mana ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk menghasilkan suatu laba usaha. Pencapaian efisiensi dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk menjaga kemungkinan terjadinya pemborosan biaya sehubungan dengan kegiatan operasi perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan berhasil dalam mengelola keuangannya secara efisiensi apabila perusahaan tersebut berada dalam kondisi yang memungkinkan untuk memperoleh laba yang optimal dari hasil usahanya

UD.Benteng Baru merupakan usaha dagang yang bergerak dalam usaha peternakan dan penjualan Ayam Broiler, dimana UD.Benteng Baru membeli Doc, Pakan dan Obat-obatan pada UD.Harco dan UD.Harapan. UD.Benteng Baru menggunakan 3 sistem dalam menjalankan usahanya yaitu kemitraan (inti), mandiri (beternak) dan gaji, dimana dalam sistem kemitraan UD.Benteng Baru bermitra dengan UD.Harco dan UD.Harapan dengan cara UD.Benteng Baru membeli DOC, Pakan dan Obat-obatan pada UD.Harco dan UD.Harapan dan setelah panen UD.Benteng Baru menjual ayamnya kepada UD.Harco dan Harapan, sedangkan



dalam sistem mandiri UD.Benteng Baru sendiri yang membudidayakan ayam Broiler dan setelah panen dijual kepada UD.Harco dan UD.Harapan serta warung dan rumah makan yang ada di kabupaten Maros sendiri dan sistem ketiga adalah sistem gaji, dimana dalam sistem gaji ini UD.Benteng Baru memberikan DOC, Pakan dan Obat-obatan kepada para peternak untuk membudidayakan Ayam Broiler dan setelah panen peternak diberikan gaji berdasarkan jumlah ayam yang terjual.

Dalam perkembangan usahanya UD.Benteng Baru mengalami pasang surut yang disebabkan tingginya persaingan usaha dengan Usaha Dagang yang sejenis, dimana dari persaingan ini mengakibatkan jumlah Ayam yang diproduksi mengalami penurunan dan hanya memproduksi sesuai pesanan pihak perusahaan dan terjadinya penurunan harga jual dan puncaknya terjadi pada saat wabah flu burung, hal ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Produksi Ayam Broiler UD.Benteng Baru di Kabupaten Maros Tahun 2005, 2006 dan 2007

Tahun	Produksi Ayam Broiler/ekor
2005	2.157.000
2006	3.550.000
2007	2.450.000

Sumber Data: Data Primer UD.Benteng Baru di Kabupaten Maros, 2008.

Terjadinya penurunan produksi Ayam Broiler dan harga jual yang dapat dilihat pada lampiran 1, mengakibatkan laba yang diperoleh berfluktuasi, dimana UD.Benteng Baru menginginkan penggunaan biaya seefisien mungkin dalam memperoleh laba, sehingga dengan penggunaan biaya yang efisien akan menghasilkan laba yang besar. Walaupun demikian UD.Benteng Baru tetap melakukan produksi supaya usahanya dapat tetap berjalan. Oleh karena jumlah produksi Ayam Broiler UD.Benteng Baru tergantung dari pesanan pihak perusahaan dan rumah-rumah makan di kabupaten Maros sendiri dengan penggunaan biaya atau modal yang kurang efisien yang dapat dilihat pada tabel 5, 6 dan 7, maka UD.Benteng Baru dalam menjalankan kegiatan operasinya harus mampu mengelola dananya secara efisien dengan mempertimbangkan kemampuan memperoleh laba untuk menjamin agar UD.Benteng Baru dapat tetap bertahan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk menganalisis Rentabilitas Usaha Peternakan Pada UD.Benteng Baru di Kabupaten Maros dengan judul ***“Analisis Rentabilitas Usaha Peternakan UD.Benteng Baru Di Kabupaten Maros”***.

### **Rumusan Masalah**

Masalah yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah Bagaimana kemampuan Usaha Peternakan UD.Benteng Baru di Kabupaten Maros dalam mengelola modalnya secara efisien dalam memperoleh laba untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan ?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kemampuan UD.Benteng Baru dalam mengelola modalnya secara efektif dan efisien dalam memperoleh laba.

### **Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan kepada UD.Benteng Baru untuk mengelola modalnya secara efektif dan efisien dalam memperoleh laba.
2. Sebagai informasi pembanding untuk usaha yang sejenis dalam mengetahui seberapa besar Rentabilitas perusahaan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Tinjauan Umum Usaha Peternakan Ayam Broiler

Perkembangan Ayam Broiler di Indonesia dimulai pada pertengahan dasawarsa 1970-an dan booming pada awal 1980-an. Laju perkembangan usaha tersebut sejalan dengan pertumbuhan populasi penduduk, pergeseran gaya hidup, tingkat pendapatan, perkembangan situasi ekonomi, politik serta keamanan. Cepatnya perkembangan usaha dibidang peternakan ayam didasarkan pada pertimbangan konsumsi Ayam di Indonesia masih rendah, sebesar 4,6-4,8 kg perkapita pertahun. Kadaan ini jauh berbeda dibandingkan dengan konsumsi Ayam di Negara Asia lainnya yang sebesar 30-40 kg perkapita pertahun. Walaupun Indonesia berada di daerah tropis, perkembangan usaha Ayam Broiler dari tahun ke tahun semakin bertambah. (Fadilah, 2004).

Ayam Broiler atau biasa juga disebut dengan Ayam Ras Pedaging adalah Ayam jantan ataupun betina muda berumur sekitar 6 – 8 minggu, yang dipelihara secara intensif guna memperoleh produksi daging yang optimal. Secara genetis Ayam Pedaging sengaja diciptakan sedemikian rupa, sehingga dalam waktu yang relatif singkat dapat segera dimanfaatkan hasilnya. Bahkan dewasa ini para peternak banyak yang memasarkan Ayamnya lebih awal dari ketentuan umur 8 minggu, guna memenuhi selera para konsumen, sebab Ayam Pedaging umur tersebut belum banyak mengalami penimbunan lemak (Rasyaf, 2001).

Dalam pengelolaan Ayam Broiler diperlukan cara yang baik dan benar, sebab kesalahan sedikit saja akan berakibat fatal pada pertumbuhan Ayam Broiler, hal ini disebabkan karena jenis Ayam ini hanya memiliki umur relatif pendek, maka untuk sasaran itu peternak Ayam Pedaging harus betul-betul mengerti tata cara beternak yang baik terutama mengenai pengadaan bibit, pemberian makanan, pencegahan dan pengendalian penyakit. Pemeliharaan Ayam Broiler tidak semudah pemeliharaan Ayam petelur atau jenis Ayam yang lainnya. Kecepatan, kecermatan, kejelian terhadap gejala bibit penyakit sangat diperlukan agar stamina Ayam dapat bertahan dan berkembang normal (Hartono, 1999).

#### **Pengertian dan Pentingnya Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Laporan Keuangan secara garis besar dibedakan menjadi 4 macam, yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan aliran kas. Dari keempat macam laporan tersebut dapat diringkaskan lagi menjadi 2 macam, yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi. Hal ini karena laporan perubahan modal dan laporan aliran kas pada akhirnya akan diikhtisarkan dalam laporan neraca. Laporan Keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Jika informasi ini disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan tersebut (Martono, 2005).

Tujuan laporan keuangan menurut Munawir (1994) sebagai berikut :

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

### **Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan**

Harahap (2006) mengemukakan bahwa sistem atau proses akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan. Laporan ini berisi hal-hal sebagai berikut :


1. Neraca adalah suatu laporan yang disusun secara sistematis tentang keadaan aktiva, utang dan modal suatu badan atau perusahaan pada suatu waktu tertentu. Jadi neraca menunjukkan posisi atau keadaan suatu perusahaan pada tanggal tertentu biasanya pada akhir periode.

2. Laporan Laba-Rugi adalah suatu laporan keuangan yang menggambarkan jumlah hasil, biaya, laba/rugi perusahaan pada suatu periode tertentu. Laba-Rugi menggambarkan hasil yang diterima perusahaan selama suatu periode tertentu serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan hasil tersebut serta labanya.
3. Laporan dan Sumber penggunaan Dana adalah laporan yang memuat sumberdana dan pengeluaran perusahaan selama satu periode. Dana bisa diartikan kas bisa juga modal kerja.
4. Laporan Arus Kas adalah laporan yang merupakan ikhtisar Arus Kas masuk dan Arus Kas keluar yang dalam format laporanya dibagi dalam kelompok-kelompok kegiatan operasi, kegiatan investasi dan kegiatan pembiayaan.

### **Analisis Rasio Keuangan**

Munawir (1992), mengemukakan bahwa Analisis Rasio Keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Misalnya antara utang dan modal, antara kas dan total aset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan dan sebagainya. Teknik ini sangat lazim digunakan para analisis keuangan. Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan.





Tujuan dari analisis rasio keuangan adalah untuk menentukan penilaian penilaian terhadap likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, aktivitas dan untuk menilai prospek pengembangan pada masa yang akan datang (Weston, 1992).

Veitsal (2006) membagi 4 jenis Rasio keuangan yang sering digunakan oleh perusahaan yaitu :

### **1. Rasio Likuiditas**

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Perusahaan yang likuid adalah perusahaan yang dapat memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. Pengukuran likuiditas dilakukan melalui beberapa indikator yaitu *Current Rasio*, *Quick Rasio*, *Cash Rasio*, *Modal Kerja Bersih dan Penjualan Bersih Terhadap Modal Kerja Bersih*.

### **2. Rasio Leverage/Solvabilitas**

Rasio ini mengukur peranan dana dari luar perusahaan dibandingkan dengan total dana pemilik dan dibandingkan dengan total aktiva perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan solvable bila aset yang dimilikinya lebih besar dari kewajiban-kewajibannya. Bahan-bahan penelitian solvabilitas adalah neraca-neraca perusahaan dengan indikator yang digunakan yaitu *rasio-rasio total kewajiban terhadap equity (Debt Equity Rasio)*, *total kewajiban terhadap total aktiva (Debt To Total Asset Rasio)* dan *total kewajiban jangka panjang terhadap equity*.

### 3. Rasio Aktivitas

Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber-sumbernya dengan menggunakan indikator-indikator yaitu *Days Receivable*, *Days Inventory*, *Days Payable*, *Working Capital Turn Over* dan *Total Asset Turn Over*.

### 4. Rasio Profitabilitas

Dalam Rasio ini yang ingin diketahui adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau laba. Rasio Profitabilitas terdiri dari dua jenis rasio yaitu rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, dengan menggunakan indikator-indikator *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin*, sedangkan rasio yang kedua yaitu jenis rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan investasi atau modal (**Rentabilitas**), dengan menggunakan indikator-indikator *Return On Investment*, *Return on Equity* dan *Earning Power*.

#### Analisis Rasio Rentabilitas

Harahap (1998) mengemukakan bahwa secara umum diketahui bahwa tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba untuk menjamin kelangsungan hidupnya. Untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam kegiatan dunia usaha, maka jumlah keuntungan bukanlah merupakan ukuran karena keuntungan yang besar belum dapat menjadi ukuran perusahaan telah menggunakan biaya secara efisien. Tingkat efisien dapat diketahui setelah melakukan perbandingan antara laba yang dicapai dengan jumlah modal yang digunakan untuk mencapai laba tersebut, hal ini disebut rentabilitas perusahaan

Rentabilitas merupakan ukuran terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan modalnya secara efisien dan efektif. Analisis ini dapat memberikan gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan sebagai alat kontrol dalam mengambil keputusan finansial. Jadi rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan dalam hubungannya dengan penjualan dan dengan investasi yang menjadi indikator dalam menilai efisiensi jalannya kegiatan perusahaan (Hanafi, 2003).

Rentabilitas sangat diperlukan untuk diketahui karena tingkat keuntungan perusahaan dari waktu ke waktu tidaklah selalu sama karena meningkatnya persaingan, peraturan pemerintah dan keadaan perekonomian dapat saja mengubah tingkat keuntungan suatu perusahaan. Misalnya suatu usaha pada mulanya tingkat keuntungan (Rentabilitas) adalah 6% per bulan, tetapi karena bertambahnya persaingan yang masuk, turunnya permintaan serta adanya peraturan pemerintah yang kurang menguntungkan dapat saja tingkat keuntungan (Rentabilitas) turun menjadi 3% (Burhan dan Nitisemito, 2004).

Selanjutnya dikemukakan pula bahwa tingkat berapa Rentabilitas yang dianggap memadai dan tidak memadai ? untuk itu, pada umumnya yang dipakai pedoman adalah bunga deposito Bank Swasta karena deposito Bank Swasta lebih tinggi dari pada Bank Negara. Bila deposito Bank Swasta per bulan 2%, maka Rentabilitas yang dianggap memadai adalah yang tingkat keuntungan atau Rentabilitasnya lebih besar atau sama dengan 2 % (Burhan dan Nitisemito, 2004).

Suku bunga deposito Bank Swasta terhitung mulai 11 Desember 2007 berada pada kisaran 5,25% – 7,25% dan menyusul kenaikan itu beberapa Bank kini telah mematok angka baru yakni ketataran 6,5%– 8%, Sedangkan suku bunga deposito bank Swasta yang terhitung mulai 30 Januari 2008 berada pada kisaran 2,25% dan diperkirakan tetap sampai akhir tahun 2008. Untuk suku bunga kredit Bank Swasta kini berkisar 12% - 14% pertahun, kenaikan suku bunga ini disesuaikan dengan tren kenaikan BI Rate dan inflasi ([Http://www.Inilah.com](http://www.Inilah.com).2008).

Riyanto (2005), mengemukakan bahwa Rasio Rentabilitas terbagi atas 3 jenis rasio yaitu :

1. **Return On Invesment** yaitu rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva atau dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total aktiva
2. **Return On Equity** yaitu rasio yang menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik, dimana semakin besar akan semakin bagus atau mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.
3. **Earning power** yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba diukur dari jumlah laba sebelum dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan total aktiva

## METODOLOGI PENELITIAN

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada 24 Agustus sampai 24 Oktober 2008 pada UD.Benteng Baru di Kabupaten Maros. Penentuan lokasi dilakukan secara purposive sampling (secara sengaja) dengan pertimbangan bahwa UD.Benteng Baru merupakan salah satu usaha peternakan yang cukup berkembang di Kabupaten Maros. Hal ini dapat dilihat dari pemasaran Ayam Broiler yang tidak hanya dijual ke Warung-Warung dan Rumah Makan di Kabupaten Maros tetapi juga telah dipasarkan ke Makassar serta kemampuannya bertahan sampai saat ini dengan kondisi persaingan yang begitu tinggi dengan Usaha Dagang yang sejenis.

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan memberikan penggambaran atau penjelasan tentang variabel yang diteliti. Adapun variabel tersebut adalah Rentabilitas Usaha Peternakan UD.Benteng Baru di Kabupaten Maros. Hal ini dilakukan untuk melihat kemampuan UD.Benteng Baru di Kabupaten Maros dalam memperoleh laba untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

### Jenis Dan Sumber Data.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kalimat, kata atau tanggapan yang diperoleh dari hasil wawancara atau kajian dokumen, meliputi keadaan umum lokasi penelitian, sejarah singkat UD.Benteng Baru dan upaya-upaya yang dilakukan UD.Benteng Baru agar tetap eksis terutama dengan upaya untuk memperoleh laba.
2. Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka, meliputi data operasi perusahaan dalam bentuk laporan keuangan yang terdiri atas data pada laporan laba-Rugi dan laporan Neraca.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi dengan pihak perusahaan dan karyawan mengenai operasi perusahaan berupa laporan keuangan neraca dan laba rugi.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak-pihak yang terkait, seperti sejarah singkat perusahaan, letak dan luas perusahaan, struktur organisasi perusahaan, keadaan dan jumlah karyawan, fasilitas perusahaan dan bahan kepustakaan yang terkait dengan penelitian.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap Usaha Dagang Benteng Baru di Kabupaten Maros.
2. Wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara langsung dengan pihak pimpinan dan karyawan Pada Usaha Dagang Benteng Baru di Kabupaten Maros.
3. Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan pencatatan data dokumen yang dimiliki oleh UD. Benteng Baru di Kabupaten Maros.



## Analisa Data

Analisa data yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar Rentabilitas UD.Benteng Baru di kabupaten yaitu untuk menghitung Rentabilitas dengan menggunakan rumus Earning Power, Return on Investment, dan Return on Equity sebagai berikut (Martono, 2005).

- Return On Investment adalah rasio yang membandingkan laba setelah pajak dengan total aktiva. Dimana nilai ROI yang diperoleh menunjukkan bahwa setiap Rp 1-, modal yang ditanamkan pada usaha tersebut akan memberikan keuntungan sebesar hasil yang diperoleh nantinya. Adapun Rasionya adalah :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- Return On Equity atau sering disebut Rentabilitas Modal Sendiri adalah yang dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Dimana nilai ROE yang diperoleh menunjukkan bahwa setiap Rp 1-, modal yang ditanamkan pada usaha tersebut akan memberikan keuntungan sebesar hasil yang diperoleh nantinya. Adapun Rasionya adalah :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

- Earning Power atau disebut juga Rentabilitas Ekonomi adalah rasio yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba usaha dengan aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut. Dimana nilai EP yang diperoleh menunjukkan bahwa setiap Rp 1-, modal yang ditanamkan pada usaha tersebut akan memberikan keuntungan sebesar hasil yang diperoleh nantinya. Adapun Rasionya adalah :

$$\text{Earning Power} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## Konsep Operasional

- **Rentabilitas** adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan modalnya secara efisien dan efektif dalam memperoleh laba..
- **Neraca** adalah suatu laporan yang menunjukkan posisi atau keadaan keuangan suatu perusahaan pada satu tanggal tertentu.
- **Laporan Laba-Rugi** adalah suatu laporan keuangan yang mencerminkan atau menggambarkan tentang hasil yang dicapai perusahaan selama satu periode tertentu.
- **Return On Investment** yaitu membandingkan laba setelah pajak dengan total aktiva.
- **Return On Equity** yaitu untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.
- **Earning Power** yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba usaha dengan aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut.
- **Aktiva (asset):** Segala sesuatu yang berharga/kekayaan (sumber daya) yang dimiliki UD. Benteng Baru di Kab. Maros (Rp).
- **Aktiva Lancar (current asset):** Harta perusahaan / UD. Benteng Baru di Kab. Maros yang dapat ditukar dengan uang tunai dalam waktu yang relatif singkat seperti Hutang dagang, hutang wesel jangka pendek, hutang jangka



panjang yang sudah jatuh tempo, pajak pendapatan dan biaya lain-lain yang ditangguhkan (Rp).

- **Aktiva Tetap (fixed asset)** : Aktiva yang tidak dicairkan atau dipake habis pada UD.Benteng Baru di Kabupaten Maros seperti tanah, gedung, mesin dsb.
- **Total Aktiva** ; Jumlah seluruh aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva lain-lain seperti kas, bangunan, kendaraan dan lain-lain (Rp).
- **Modal sendiri / Equitas** : Jumlah dari seluruh kekayaan perusahaan yang menjadi hak pemilik UD. Benteng Baru di Kabupaten. Maros (Rp).
- **Biaya Produksi** adalah total biaya yang dikeluarkan oleh Usaha Peternakan UD.Benteng Baru dalam produksi Ayam Broiler setiap periode yang terdiri atas biaya tetap dan biaya variable (Rp/Periode).
- **Biaya Tetap** adalah biaya yang tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah produksi Ayam Broiler yang terdiri atas biaya penyusutan kandang dan peralatan, biaya administrasi serta pajak bumi dan bangunan (Rp/Periode).
- **Biaya Variabel** adalah biaya yang dipengaruhi besar kecilnya jumlah produksi Ayam Broiler yang terdiri atas biaya bibit, biaya pakan, biaya obat-obatan, biaya tenaga kerja, listrik, air dan telepon (Rp/Periode).
- **Harga Jual Ayam Broiler** adalah nilai jual Ayam Broiler pada Usaha Peternakan UD.Benteng Baru Kabupaten Maros (Rp/Kg).
- **Penerimaan** adalah total produksi Ayam Broiler dikali dengan harga Ayam Broiler (Rp/Periode).

- **Keuntungan** adalah total penerimaan yang diperoleh dikurangi dengan total biaya produksi yang dikeluarkan UD.Benteng Baru di Kabupaten.Maros (Rp/Periode).
- **Laba Bruto** yaitu total penjualan bersih dikurangi dengan total harga pokok penjualan (Rp/Thn).
- **Laba Usaha** yaitu laba bruto dikurangi dengan total biaya usaha (Rp/Thn).
- **Laba bersih** adalah laba setelah dikurangi dengan pajak penghasilan (Rp/Thn).
- **Harga Pokok Penjualan** adalah jumlah pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh barang atau jasa dan telah laku dijual oleh perusahaan dalam periode tertentu meliputi persediaan Doc, persediaan pakan dan persediaan obat-obatan (Rp/Thn).
- **Total Biaya Usaha** adalah keseluruhan biaya berupa pengeluaran uang untuk melaksanakan kegiatan operasi perusahaan meliputi biaya penjualan seperti gaji pegawai penjualan, upah bagian pengangkutan, biaya penyusutan alat-alat angkutan untuk penjualan, serta biaya administrasi dan umum seperti gaji pegawai kantor, biaya telepon, biaya listrik, biaya air dan biaya alat tulis menulis (Rp/Thn).

## GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### Sejarah Singkat Perusahaan

UD.Benteng Baru merupakan usaha dagang yang bergerak dalam usaha peternakan dan penjualan Ayam Broiler, dimana UD.Benteng Baru membeli Doc, Pakan dan Obat-obatan pada UD.Harco dan UD.Harapan. UD.Benteng Baru menggunakan 3 sistem dalam menjalankan usahanya yaitu kemitraan (inti), mandiri (beternak) dan gaji, dimana dalam sistem kemitraan UD.Benteng Baru bermitra dengan UD.Harco dan UD.Harapan dengan cara UD.Benteng Baru membeli Doc, Pakan dan Obat-obatan pada UD.Harco dan UD.Harapan dan setelah panen UD.Benteng Baru menjual ayamnya kepada UD.Harco dan Harapan, sedangkan dalam sistem mandiri UD.Benteng Baru sendiri yang membudidayakan ayam Broiler dan setelah panen dijual kepada UD.Harco dan UD.Harapan serta warung dan rumah makan yang ada di kabupaten Maros sendiri dan sistem ketiga adalah sistem gaji, dimana dalam sistem gaji ini UD.Benteng Baru memberikan Doc, Pakan dan Obat-obatan kepada para peternak untuk membudidayakan Ayam Broiler dan setelah panen peternak diberikan gaji berdasarkan jumlah ayam yang terjual.

Perusahaan ini didirikan oleh H.Mursalim pada tahun 1988 dan pada tahun itu juga perusahaan ini memulai operasinya, dimana pada awalnya yang merupakan usaha pokok adalah penjualan beras dan penjualan komoditi peternakan hanya usaha sampingan yang hanya menjual Doc, pakan dan obat-obatan. Seiring dengan perkembangan usaha peternakan dan tingginya konsumsi masyarakat akan produk

peternakan, sehingga H.Mursalim menjadikan Usaha Dagangnya bukan hanya usaha sampingan lagi tapi sudah menjadi usaha pokok, dimana selain menjual Doc, pakan dan obat-obatan, H.Mursalim juga membuka usaha peternakan Ayam Broiler, yang sekarang sudah berkembang menjadi usaha peternakan yang lebih besar. UD.Benteng Baru mendapat penempatan usaha pada tanggal 31 juni 1994 dan UD.Benteng Baru dinyatakan resmi berdiri berdasarkan surat Keputusan kepala Daerah Kabupaten Maros atas nama Menteri Perdagangan Republik Indonesia, kepala kantor Departemen Perdagangan Kabupaten Maros Bapak Muhammad Naim Settu dengan Nip: 070009751 dengan nomor izin Usaha Perdagangan (SIUP) No. 0974/21-20/PK/VIII/1994 dan terletak di Kassi Maros Kelurahan Pettuadde Kecamatan Turikale Kabupaten Maros.

#### **Sarana dan Fasilitas Perusahaan**

Dalam menunjang kelancaran usahanya UD.Benteng Baru memiliki beberapa sarana dan fasilitas untuk menjamin kelancaran operasional perusahaan. Sehingga keberadaan sarana dan fasilitas tersebut telah memberikan peran yang sangat besar dalam memperlancar proses produksi dan pemasaran.



Sarana dan fasilitas yang dimiliki oleh UD.Benteng Baru dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Sarana dan Fasilitas UD.Benteng Baru, Kabupaten Maros.

Uraian	Jumlah (Unit)	Keterangan
Mobil :		
- Truk Dina (6 Roda)	1	Baik
- Truk Delta (6 Roda)	1	Baik
- Truk Dino (6 Roda)	1	Baik
- Toyota Kijang Terbuka (4 Roda)	1	Baik
Gudang Pakang ( Luas 92 m <sup>2</sup> )	1	Baik
Kantor ( Luas 72 m <sup>2</sup> )	1	Baik
Telepon	2	Baik

Sumber : Data Sekunder UD.Benteng Baru, 2008.

Berdasarkan Tabel 2. terlihat bahwa UD.Benteng Baru memiliki beberapa sarana dan fasilitas, dimana keseluruhan sarana dan fasilitas yang tersedia berada dalam kondisi yang baik. Adapun jumlah mobil sebanyak 4 yang terdiri dari 3 unit truk dengan merek Dina, Delta dan Dino serta 1 unit Toyota Kijang terbuka yang digunakan untuk mengangkut Ayam Broiler ke Perusahaan yang memesan di Makassar, Gudang Pakan sebanyak 1 unit dengan luas 92 m<sup>2</sup> yang digunakan sebagai

tempat penyimpanan pakan, kantor 1 unit dengan luas 72 m<sup>2</sup> sebagai tempat pencatatan administrasi dan tempat melayani pembeli dan fasilitas yang terakhir adalah telepon sebanyak 2 unit yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk mendukung kelancaran operasi perusahaan dalam transaksi pemesanan maupun penjualan.

### **Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan**

Tenaga Kerja merupakan sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan harus dipekerjakan secara efisien dan efektif serta manusiawi. Oleh karena itu, perusahaan perlu membuat suatu perencanaan yang sebaik-baiknya mengenai tenaga kerja atau karyawan yang dibutuhkan, tingkat pekerjaannya dan sebagainya.

Adapun keadaan tenaga kerja yang dimiliki oleh UD.Benteng Baru dapat dilihat pada Tabel 3. berikut:

Tabel 3. Tenaga kerja pada UD.Benteng Baru, Kabupaten Maros.

No	Jabatan	Pendidikan	Jumlah (Orang)
1.	Pimpinan Perusahaan	SD	1
2.	Sekretaris	SMA	1
3.	Bendahara	SMA	1
4.	Bagian Produksi	S1	1
5.	Bagian Pemasaran	S1	1
6.	Peternak Ayam Broiler	SD	5
7.	Karyawan	SD	6
8.	Sopir Mobil	SD	4
	<b>Total</b>		<b>20</b>

Sumber : Data Sekunder UD.Benteng Baru, 2008.

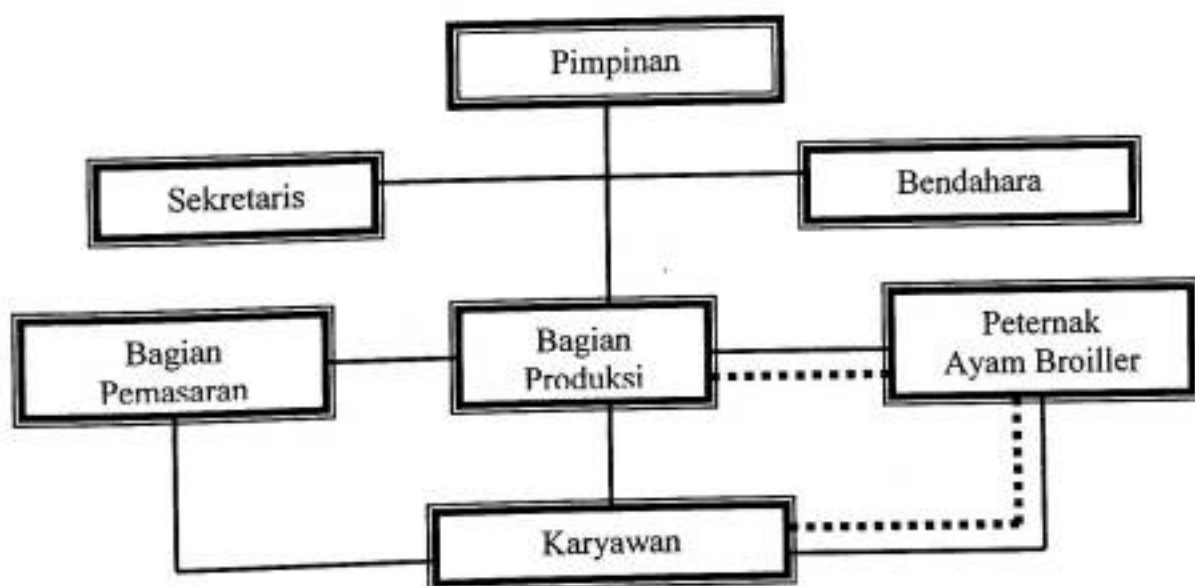
Berdasarkan Tabel 3. terlihat bahwa jumlah tenaga kerja yang dimiliki oleh UD.Benteng Baru di Kabupaten Maros sebanyak 20 orang. Adapun jumlah tenaga kerja yang terbanyak yaitu karyawan (tenaga kerja langsung) yang bekerja langsung dalam mengatur dan mengangkat pakan ke dalam gudang, sebanyak 6 orang dengan tingkat pendidikan SD. Secara umum tingkat pendidikan karyawan pada UD.Benteng Baru sudah cukup bagus, dimana terdapat 2 karyawan yang tingkat pendidikannya sudah strata satu (S1).

## Struktur Organisasi

Suksesnya suatu perusahaan tidak lepas dari struktur organisasi yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Dimana struktur organisasi merupakan suatu bentuk organisasi yang tersusun dengan baik dan disertai pendelegasian tugas dan tanggung jawab bagi pimpinan maupun karyawannya dalam menjalankannya, tanpa ada struktur organisasi yang baik dapat mengakibatkan kesimpangsiuran dalam menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing.

Struktur Organisasi pada UD.Benteng Baru berbentuk lini, dimana pelimpahan wewenang dan tanggung jawab dilaksanakan dari atas ke bawah (vertikal). Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dapat dilihat pada Gambar 1. berikut:

Gambar 1. Struktur Organisasi UD.Benteng Baru, Kabupaten Maros.



Sumber: Data Sekunder UD.Benteng Baru, 2008.

Adapun tugas dan wewenang dari setiap bagian adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan : Mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk merencanakan kegiatan sehari-hari, baik menyangkut masalah intern maupun kstern perusahaan.
2. Sekretaris : Bertugas dan bertanggung jawab atas pencatatan kegiatan-kegiatan penting perusahaan.
3. Bendahara : Bertanggung jawab atas pencatatan keungan perusahaan sehari-hari termasuk pemasukan dan pengeluaran harian perusahaan.
4. Bagian Pemasaran : Bertanggung jawab atas pengaturan pelaksanaan aktivitas pemasaran dan termasuk dalam pengambilan keputusan pemasaran.
5. Bagian Produksi : Bertanggung jawab atas pengaturan pelaksanaan aktivitas proses produksi perusahaan.
6. Peternak : Terdiri dari peternak yang dimiliki sendiri oleh pimpinan perusahaan dan peternak lepas, yang bertanggung jawab atas pemeliharaan ternak Ayam Broiler hingga tiba waktunya untuk di panen.
7. Karyawan : Bertugas mengangkut barang yang ada di gudang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan termasuk UD.Benteng Baru Kab.Maros untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaannya adalah dengan menilai dan menganalisis laporan keuangannya. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis Data Historis dan Data Keuangan selama 3 tahun yaitu 2005, 2006 dan 2007.

Dengan mengamati laporan keuangan perusahaan UD.Benteng Baru Kab.Maros selama 3 tahun terakhir yaitu mulai tahun 2005, 2006 dan 2007, maka kita dapat menghitung dan menentukan kemampuan Rentabilitas perusahaan tersebut. Analisis ini akan memberikan gambaran sejauh mana keberhasilan perusahaan menghasilkan laba dilihat dari modal yang diinvestasikan untuk memperoleh laba tersebut (Hanafi, 2003).

Rentabilitas sangat diperlukan untuk diketahui karena tingkat keuntungan perusahaan dari waktu ke waktu tidaklah selalu sama karena meningkatnya persaingan, peraturan pemerintah dan keadaan perekonomian dapat saja mengubah tingkat keuntungan suatu perusahaan. Sehingga dalam mengukur pada tingkat berapa Rentabilitas dianggap memadai dan tidak memadai, pada umumnya yang digunakan standar adalah bunga deposito Bank Swasta karena bunga deposito Bank Swasta lebih tinggi dari Bank Negara. Bila deposito Bank Swasta per bulan 2 %, maka Rentabilitas yang dianggap memadai adalah Rentabilitas lebih besar atau sama dengan 2% (Burhan dan Nitisemito, 2004).

Untuk mengetahui tingkat Rentabilitas perusahaan, maka kita dapat menghitung Rasio Rentabilitas perusahaan dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan yaitu Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE) dan Earning Power (EP). Adapun rekapitulasi hasil perolehan kemampuan Rentabilitas perusahaan selama 3 tahun dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Nilai Indikator Rentabilitas UD.Benteng Baru, Kab.Maros.

No.	Uraian	2005		2006		2007		Rata-rata
		Nilai (%)	Standar (%)	Nilai (%)	Standar (%)	Nilai (%)	Standar (%)	
1.	Return On Investment (ROI)	9,57	2,45	19,6	2,8	2,58	2,74	10,5
2.	Return On Equity (ROE)	12,9	6,53	28,5	7,92	4,97	6,33	15,4
3.	Earning Power (EP)	10,2	2,8	20	2,45	2,79	3,71	10,9
Rata-rata		10,8		22,7		3,43		

Sumber: Data Hasil olahan, 2008.

Berdasarkan Tabel 4. diatas, maka dapat diketahui bahwa Rentabilitas Usaha Peternakan UD.Benteng Baru ditinjau dari indikator ROI, ROE dan EP selama tiga tahun terakhir cukup baik, karena nilai rata-rata ROI, ROE dan EP yang diperoleh diatas standar, dengan nilai rata-rata ROI sebesar 10,5%, ROE sebesar 15,4% dan EP sebesar 10,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam memperoleh laba dari keseluruhan aktiva yang digunakan cukup baik atau cukup efisien.

Sedangkan Rentabilitas Usaha Peternakan UD.Benteng Baru selama tiga tahun terakhir ditinjau dari indikator ROI, ROE dan EP berfluktuasi. Pada tahun 2005 diperoleh rata-rata Rentabilitas sebesar 10,8%, tahun 2006 sebesar 22,7% dan

tahun 2007 sebesar 3,43%. Nilai rata-rata Rentabilitas yang diperoleh pada tahun 2005-2006 mengalami peningkatan yang sangat pesat, hal ini disebabkan oleh peningkatan populasi ayam broiler yang cukup besar dari tahun 2005 sebesar 244.725 ekor dengan rata-rata 20.394 ekor/bulan menjadi 390.000 ekor dengan rata-rata 32.550 ekor/bulan dan peningkatan harga dari tahun 2005 yaitu sebesar Rp 104.000 dengan rata-rata Rp 8.667/kg menjadi Rp 108.000 dengan rata-rata Rp 9000/kg pada tahun 2006. Sedangkan nilai rata-rata Rentabilitas yang diperoleh pada tahun 2006-2007 mengalami penurunan yang sangat pesat, hal ini disebabkan oleh penurunan populasi dari tahun 2006 sebesar 390.000 ekor dengan rata-rata 32.550 ekor/bulan menjadi 325.820 ekor dengan rata-rata 27.152 ekor/bulan pada tahun 2007 dan nilai rata-rata Rentabilitas yang diperoleh pada tahun 2007 selain lebih rendah dari nilai rata-rata Rentabilitas pada tahun 2006, juga lebih rendah dari nilai rata-rata Rentabilitas pada tahun 2005, hal ini disebabkan oleh penurunan harga jual ayam broiler yang cukup besar, dimana pada tahun 2005 harga jual ayam broiler sebesar Rp 104.000 dengan rata-rata Rp 8.667/kg dan menjadi Rp 88.200 dengan rata-rata Rp 7.350/kg pada tahun 2007, sedangkan peningkatan populasi cukup bagus dari tahun 2005 sebesar 244.725 ekor dan pada tahun 2007 sebesar 325.820 ekor. Dimana data Populasi dan harga jual ayam broiler dapat dilihat pada lampiran 1.



## 1. Return On Investment (ROI)

Return On Investment (ROI) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba bersih (Harahap, 2006).

Berdasarkan hasil pada Tabel 4, maka dapat dikatakan bahwa UD.Benteng Baru Kab.Maros kemampuan Rentabilitasnya selama 3 tahun berfluktuasi ditinjau dari rasio ROI.

Pada tahun 2005, ROI yang diperoleh perusahaan sebesar 9,57% atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari tiap Rupiah dana atau modal yang digunakan pada aktiva mampu menghasilkan 9,57%. Hal ini menunjukkan rasio dari penggunaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan sebesar Rp 2.197.200.000 mampu dikelola perusahaan dan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 210.447.158. ROI yang diperoleh perusahaan pada tahun 2005 sebesar 9,57% cukup baik karena melebihi standar pada tahun 2005 yaitu sebesar 2,45%, hal ini disebabkan oleh tingkat penjualan yang tinggi sebesar Rp 2.107.000.000, dimana peningkatan penjualan ini disebabkan oleh tingginya permintaan dari pedagang di Makassar dan warung-warung di kab.Maros sendiri dan biaya usaha yang lebih kecil seperti biaya

transportasi yang disebabkan harga BBM belum naik serta penggunaan aktiva yang tidak terlalu besar dengan perolehan laba bersih yang cukup baik, walaupun laba bersih yang dihasilkan tidak lebih besar atau mencapai aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa kinerja perusahaan dalam mengelola aktiva yang diinvestasikan untuk memperoleh laba dikatakan cukup efisien karena ROI yang diperoleh cukup baik yaitu sebesar 9,57%.

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penggunaan keseluruhan aktiva, maka dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Perkembangan Return On Investment (ROI) UD.Benteng Baru, Kab. Maros.

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROI (%)	Standar (%)
2005	210.447.158	2.197.200.000	9,57	2,45
2006	725.357.774	3.692.500.000	19,6	2,80
2007	102.135.819	3.953.700.000	2,58	2,74

Sumber: Data Hasil Olahan, 2008.

Pada tahun 2006 ROI yang diperoleh perusahaan sebesar 19,6%, dimana pada tahun 2006 mengalami peningkatan sebesar 10,0% dari tahun 2005. Artinya tiap Rupiah dana atau modal yang digunakan pada aktiva mampu menghasilkan laba sebesar 19,6%. Hal ini menunjukkan kinerja perusahaan dalam efisiensi penggunaan aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba cukup baik dengan tingkat ROI yang mencapai 19,6% dari tahun 2005 dan melebihi standar pada tahun 2006 sebesar Rp

perusahaan dalam penggunaan aktiva yang diinvestasikan untuk memperoleh laba tidak efisien. Hal ini terlihat dari penggunaan aktiva yang tidak proposional dengan laba yang dihasilkan, dimana terjadi penggunaan aktiva yang besar dengan laba bersih yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2006. Dalam hal tersebut diatas diperlukan adanya manajemen yang baik dalam perusahaan, sehingga dapat mengelola keuangan atau modal yang diinvestasikan untuk memperoleh laba (Munawir, 1994).

## **2. Return On Equity (ROE)**

Return On Equity (ROE) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan laba yang menjadi hak pemilik modal sendiri (Harahap, 2006).

Berdasarkan hasil pada Tabel 4. maka diketahui kemampuan Rentabilitas perusahaan selama 3 tahun ditinjau dari ROE juga berfluktuasi.

Pada tahun 2005, ROE yang diperoleh perusahaan sebesar 12,9% ini berarti bahwa setiap Rupiah modal sendiri yang digunakan mampu menghasilkan laba bersih sebesar 12,9%. Hal ini menunjukkan penggunaan modal sendiri sebesar Rp 1.630.000.000 dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 210.447.158. ROE yang diperoleh perusahaan pada tahun 2005 cukup baik dengan perolehan ROE yang cukup tinggi sebesar 12,9% serta melebihi standar pada tahun 2005 yaitu 6,53%, hal

ini disebabkan oleh tingkat penjualan yang cukup tinggi, dimana permintaan dari produsen dan warung-warung makan cukup tinggi, sehingga penjualan mengalami peningkatan dengan biaya usaha yang lebih kecil.

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penggunaan keseluruhan modal sendiri, maka dapat dilihat Tabel 6.

Tabel 6. Perkembangan Return On Equity (ROE) UD.Benteng Baru, Kab.Maros.

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Modal Sendiri (Rp)	ROE (%)	Standar (%)
2005	210.447.158	1.630.000.000	12,9	6,53
2006	725.375.774	2.545.000.000	28,5	7,92
2007	102.135.819	2.055.000.000	4,97	6,33

Sumber: Data Sekunder, 2008.

Pada tahun 2006, ROE yang diperoleh perusahaan sebesar 28,5 %, dimana mengalami peningkatan sebesar 15,6% dari tahun 2005. Hal ini berarti tiap Rupiah penggunaan modal sendiri mampu menghasilkan laba bersih sebesar 28,5 %. ROE yang diperoleh perusahaan pada tahun 2006 cukup baik karena mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari tahun 2005 serta melebihi standar pada tahun 2006 yaitu 7,92%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan penjualan sebesar Rp 1.393.000.000, dimana peningkatan penjualan ini disebabkan oleh tingginya permintaan dari pedagang dan warung-warung makan karena harganya yang tidak terlalu tinggi dibandingkan dengan perusahaan pesaing dengan harapan perusahaan

dapat terus berproduksi ditengah persaingan yang semakin tinggi, serta peningkatan laba usaha sebesar Rp 529.712.000 yang menyebabkan terjadinya peningkatan laba bersih sebesar Rp 514.928.616, peningkatan ini menunjukkan kinerja perusahaan dalam penggunaan modal sendiri untuk menghasilkan laba sangat baik atau lebih efisien. Secara umum peningkatan persentase ROE untuk tahun 2006 karena adanya peningkatan modal sendiri secara proposional yang diimbangi dengan peningkatan laba bersih. Dalam hal tersebut dapat diketahui bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sangat baik dan dengan persentase ROE yang tinggi akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan (Hanafi, 2003).

Sementara pada tahun 2007, ROE yang diperoleh perusahaan sebesar 4,97%. Ini berarti terjadi penurunan sebesar 23,5% dari tahun 2006. Artinya tiap Rupiah modal sendiri yang digunakan, dapat menghasilkan ROE sebesar 4,97%. ROE yang diperoleh perusahaan pada tahun 2007 kurang baik karena terjadi penurunan yang cukup besar dari tahun 2006 dan persentase ROE yang lebih rendah dari tahun 2005 serta dibawah standar pada tahun 2007 yaitu 6,33%. Penurunan ini dipicu oleh penurunan penjualan sebesar Rp 1.172.000.000, dimana penurunan penjualan ini disebabkan semakin banyaknya perusahaan pesaing yang sejenis dengan harga jual yang bersaing dan terjadinya penurunan laba usaha sebesar Rp 644.498.000, dimana penurunan ini menyebabkan terjadinya penurunan laba bersih sebesar Rp 623.239.955, dengan penggunaan modal sendiri yang kurang proposional dengan laba bersih yang dihasilkan bila dibandingkan dengan tahun 2005 dan 2006. dalam hal tersebut dapat diketahui bahwa kinerja perusahaan dalam mengelola penggunaan

modal sendiri untuk tahun 2006-2007. Dalam hal tersebut diatas dapat diketahui bahwa kinerja perusahaan dalam mengelola penggunaan modal sendiri untuk tahun 2006-2007 kurang baik karena terjadi penurunan dibawah standar pada tahun 2007.

### **3. Earning Power (EP)**

Earning Power atau disebut juga Rentabilitas Ekonomi yaitu rasio yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba usaha dengan aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut sebelum dikurangi dengan pajak (Harahap, 2006).

Berdasarkan hasil pada Tabel 4, maka dapat diketahui bahwa Earning Power atau Rentabilitas Ekonomi pada UD.Benteng Baru Kab.Maros berfluktuasi ditinjau dari EP.

Pada tahun 2005, EP yang diperoleh perusahaan sebesar 10,2 %, dimana rasio ini menunjukkan penggunaan aktiva yang dimiliki perusahaan sebesar Rp 2.197.200.000 mampu dikelola perusahaan dengan menghasilkan laba usaha sebesar Rp 25.135.400 sebelum dikurangi dengan pajak. EP yang diperoleh perusahaan pada tahun 2005 cukup baik karena melebihi standar pada tahun 2005 sebesar 2,80%, hal ini disebabkan oleh tingkat penjualan yang tinggi dengan biaya usaha yang rendah serta penggunaan aktiva yang proposional dengan laba bersih yang dihasilkan.



Untuk mengetahui lebih jelas mengenai Earning Power atau kemampuan perusahaan memperoleh laba usaha dengan aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut, maka dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Perkembangan Earning Power UD.Benteng Baru, Kab.Maros.

Tahun	Laba Usaha (Rp)	Total Aktiva (Rp)	EP (%)	Standar (%)
2005	225.135.400	2.197.200.000	10,2	2,80
2006	754.847.400	3.692.500.000	20,0	2,45
2007	110.349.400	3.953.700.000.	2,79	3,71

Sumber: Data Sekunder, 2008.

Pada tahun 2006, EP yang diperoleh perusahaan sebesar 20,0 %, berarti mengalami peningkatan sebesar 9,8 % dari tahun 2005. Earning Power yang diperoleh perusahaan pada tahun 2007 cukup baik dengan persentase EP yang tinggi sebesar 20,0% serta melebihi standar pada tahun 2006 sebesar 2,45%. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan sebesar Rp 1.393.000.000, dimana peningkatan ini disebabkan tingginya permintaan dari pihak produsen di Makassar dengan warung-warung makan serta penurunan harga dibandingkan dengan perusahaan pesaing, dan peningkatan laba usaha sebesar Rp 529.712.000 yang menyebabkan peningkatan laba bersih, hal menunjukkan kinerja perusahaan dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan laba lebih efisien, dimana penggunaan aktiva

## KESIMPULAN DAN SARAN

### **Kesimpulan**

Kemampuan Usaha Peternakan UD.Benteng Baru dalam mengelola modal usahanya cukup baik atau cukup efisien ditinjau dari ROI, ROE dan EP, kecuali pada tahun 2007 mengalami penurunan.

### **Saran**

Untuk meningkatkan Rentabilitas pada UD.Benteng Baru Kab.Maros, maka perusahaan perlu memperhatikan keseimbangan pemamfaatan aktiva dan modal sendiri dalam menghasilkan laba



## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim dalam, [Http://www.BankPapua.com](http://www.BankPapua.com). Senin, 24 Nopember 2008
- Anonim dalam, [Http://www.Geocities.com](http://www.Geocities.com). Jumat, 31 Oktober 2008
- Anonim dalam, [Http://www.Metroda.co.id](http://www.Metroda.co.id). Senin, 24 Nopember 2008
- Anonim dalam, [Http://www.Inilah.com](http://www.Inilah.com). Rabu, 6 Agustus 2008.
- Burhan, MU dan Nitisemito, AS. 2004. *Wawasan Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek*. Edisi Revisi. Bumi Aksara, Jakarta.
- Fadilah, R. 2004. *Kunci Sukses Beternak Ayam Broiler Di Daerah Tropis*. Agromedia Pustaka, Semarang.
- Hanafi, M. 2003. *Analisis laporan keuangan*. Unit Penerbitan dan Percetakan AMP- YKPN, Yogyakarta.
- Harahap, S. S. 1998. *Analisis Kritis Terhadap Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Harahap, S. S. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Hartono. 1999. *Beternak Ayam Pedaging Super*. CV. Gunung Mas, Pekalongan.
- Martono, SU. 2005. *Manajemen Keuangan*. Ekonisia, Kampus Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Munawir, S. 1992. *Analisis laporan keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Munawir, S. 1994. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Rasyaf. 2001. *Beternak Ayam pedaging*. Penerbar Swadaya, Yakarta.
- Riyanto, B. 2005. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Badan Penerbit Gadjah Mada. Yogyakarta.

Veitsal, R. 2006. *Credit Management Hand Book*. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Weston, F.J. 1992. *Manajemen Keuangan*. Erlangga, Jakarta.

Lampiran 1. Data Penjualan Ayam Broiler Usaha Peternakan UD.Benteng Baru, Kab.Maros

Bulan	Tahun								
	2005			2006			2007		
	Jumlah (Ekor)	Harga/kg	Jumlah (Rp)	Jumlah (Ekor)	Harga/kg	Jumlah (Rp)	Jumlah (Ekor)	Harga/kg	Jumlah (Rp)
1	17875	8000	143.000.000	25000	9000	225.000.000	18750	8600	161.250.000
2	16375	8000	131.000.000	22900	10000	229.500.000	14500	7500	108.750.000
3	17625	8000	141.000.000	23500	9000	211.500.000	12500	8700	121.250.000
4	15000	9000	135.000.000	28200	10000	282.000.000	28375	4000	113.500.000
5	19000	8000	152.000.000	35250	8000	282.000.000	31300	7500	234.750.000
6	15500	10000	155.000.000	35750	8000	286.000.000	32750	8000	262.000.000
7	20000	9000	180.000.000	28750	8000	230.000.000	23450	8900	208.705.000
8	16000	10000	160.000.000	30000	10000	300.000.000	29800	7500	223.500.000
9	28000	8000	224.000.000	24000	9000	216.000.000	29500	7500	221.250.000
10	26250	8000	210.000.000	32000	9000	288.000.000	30500	7000	213.500.000
11	27500	8000	220.000.000	49250	8000	394.000.000	45020	5000	225.100.000
12	25600	10000	256.000.000	56000	10000	560.000.000	29375	8000	235.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>244.725</b>	<b>104.000</b>	<b>2.107.000.000</b>	<b>392.600</b>	<b>108.000</b>	<b>3.500.000.000</b>	<b>325.820</b>	<b>88.200</b>	<b>2.328.000.000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>20.394</b>	<b>8.667</b>		<b>32.550</b>	<b>9.000</b>		<b>27.152</b>	<b>7.350</b>	

Sumber : UD.Benteng Baru Kab.Maros, 2008

**Lampiran 2. Biaya Penyusutan Kandang dan Peralatan Usaha Peternakan  
UD.Benteng Baru, Kab.Maros Tahun 2005, 2006 dan 2007.**

**1. Biaya Penyusutan Kandang dan Peralatan Usaha Peternakan UD.Benteng  
Baru, Kab.Maros Tahun 2005.**

No	Komponen	Jumlah (Unit)	Umur Ekonomis (Thn)	Harga (Rp/Unit)	Total (Rp)	Penyusutan (Rp/Thn)
1.	Kandang	3	10	2.000.000	6.000.000	600.000
2.	Tempat Makan	24	5	28.000	672.000	134.000
3.	Tempat Minum	12	5	23.000	276.000	55.000
4.	Alat Suntik	1	10	250.000	250.000	25.000
5.	Alat Semprot	1	5	175.000	175.000	35.000
6.	Gerobak	1	2	110.000	110.000	55.000
7.	Lampu	30	1	28.000	840.000	840.000
8.	Timbangan	1	1	800.000	800.000	800.000
9.	Dinamo Air	1	5	450.000	450.000	90.000
10.	Bak Air	6	10	850.000	5.100.000	510.000
11.	Pemanas	6	5	500.000	3.000.000	600.000
12.	Tabung Gas	2	10	1.000.000	2.000.000	200.000
	<b>Total</b>	<b>88</b>	<b>69</b>	<b>6.214.400</b>	<b>19.673.000</b>	<b>3.944.600</b>

Sumber: UD.Benteng Baru Kab.Maros, 2008

2. Biaya Penyusutan Kandang dan Peralatan Usaha Peternakan UD.Benteng Baru, Kab.Maros Tahun 2006.

No	Komponen	Jumlah (Unit)	Umur Ekonomis (Thn)	Harga (Rp/Unit)	Total (Rp)	Penyusutan (Rp/Thn)
1.	Kandang					
	-Tahun 2005	3	10	2.000.000	6.000.000	600.000
	-Tahun 2006	1	10	2.500.000	2.500.000	250.000
2.	Tempat Makan					
	-Tahun 2005	24	5	28.000	672.000	134.400
	-Tahun 2006	8	5	30.000	240.000	48.000
3.	Tempat Minum					
	-Tahun 2005	12	5	23.000	276.000	55.200
	-Tahun 2006	4	5	25.000	100.000	20.000
4.	Alat Suntik	1	10	250.000	250.000	25.000
5.	Alat Semprot	1	5	175.000	175.000	35.000
6.	Gerobak	1	2	110.000	110.000	55.000
7.	Lampu					
	-Tahun 2005	30	1	28.000	840.000	840.000
	-Tahun 2006	10	1	29.000	290.000	290.000
8.	Timbangan					
	-Tahun 2005	1	1	800.000	800.000	800.000
	-Tahun 2006	1	1	820.000	820.000	820.000
9.	Dinamo Air	1	5	450.000	450.000	90.000
10.	Bak Air					
	-Tahun 2005	6	10	850.000	5.100.000	510.000
	-Tahun 2006	2	10	900.000	1.800.000	180.000
11.	Pemanas					
	-Tahun 2005	6	5	500.000	3.000.000	600.000
	-Tahun 2006	2	5	600.000	1.200.000	240.000
12.	Tabung Gas	2	10	1.000.000	2.000.000	2.000.000
<b>Total</b>		<b>116</b>	<b>106</b>	<b>11.118.000</b>	<b>26.623.000</b>	<b>4.972.600</b>

Sumber: UD.Benteng Baru Kab.Maros, 2008

**Lampiran 3. Biaya Penyusutan Kendaraan Pada Usaha Peternakan UD.Benteng Baru, Kab.Maros.**

No	Tahun	Jumlah (Unit)	Umur Ekonomis (Thn)	Harga (Rp/Unit)	Total (Rp)	Penyusutan (Rp/Thn)
1.	2005	1	10	195.000.000	195.000.000	<u>195.000.000</u> <b>19.500.000</b>
2.	2006	1	10	195.000.000	195.000.000	19.500.000
	-Tahun 2005 -Tahun 2006	2	10	100.000.000	200.000.000	<u>20.000.000</u> <b>39.500.000</b>
3.	2007	1	10	195.000.000	195.000.000	19.500.000
	-Tahun 2005	2	10	100.000.000	200.000.000	20.000.000
	-Tahun 2006 -Tahun 2007	1	8	164.000.000	164.000.000	<u>20.500.000</u> <b>60.000.000</b>
		<b>8</b>	<b>58</b>	<b>949.000.000</b>	<b>1.149.000.000</b>	<b>119.000.000</b>

Sumber: UD.Benteng Baru Kab.Maros, 2008

**ampiran 4. Biaya Penyusutan Usaha Peternakan UD.Benteng Baru, Kab.Maros Tahun 2005, 2006 dan 2007.**

No	Tahun	Biaya Penyusutan Kandang dan Peralatan (Rp)	Biaya Penyusutan kendaraan (Rp)	Total (Rp)
1.	2005	3.944.600	19.500.000	23.444.600
2.	2006	4.972.600	39.500.000	44.472.500
3	2007	6.550.600	60.000.000	66.550.000

**Sumber: UD.Benteng Baru Kab.Maros**

Lampiran 5. Biaya Transportasi Usaha Peternakan UD.Benteng Baru, Kab.Maros

Bulan	Tahun											
	2005				2006				2007			
	Hari	Biaya/Hari (Rp)	Jumlah (Rp)	Hari	Biaya/Hari (Rp)	Jumlah (Rp)	Hari	Biaya/Hari (Rp)	Jumlah (Rp)	Hari	Biaya/Hari (Rp)	Jumlah (Rp)
1	22	35000	770.000	20	40000	800.000	25	50000	1.250.000			
2	20	35000	770.000	22	40000	880.000	23	50000	1.150.000			
3	21	35000	735.000	24	40000	960.000	23	50000	1.150.000			
4	19	35000	665.000	21	40000	840.000	25	50000	1.250.000			
5	22	35000	770.000	22	40000	880.000	24	50000	1.200.000			
6	23	35000	805.000	20	40000	800.000	22	50000	1.100.000			
7	22	35000	770.000	23	40000	920.000	23	50000	1.150.000			
8	22	35000	770.000	22	40000	880.000	24	50000	1.200.000			
9	21	35000	735.000	22	40000	880.000	18	50000	900.000			
10	19	35000	665.000	20	40000	800.000	18	50000	900.000			
11	20	35000	700.000	23	40000	920.000	20	50000	1.000.000			
12	21	35000	735.000	23	40000	920.000	21	50000	1.050.000			
<b>Jumlah</b>			<b>8.820.000</b>			<b>10.480.000</b>			<b>13.300.000</b>			

Sumber: UD.Benteng Baru Kab.Maros, 2008.



Lampiran 6. Laporan Laba (Rugi) UD.Benteng Baru, Kab.Maros  
Tahun 2005, 2006 dan 2007.

**LAPORAN LABA (RUGI)  
USAHA DAGANG BENTENG BARU  
KAB.MAROS  
2005**

A. Penjualan		
Penjualan Ayam Broiler	Rp	<u>2.107.000.000</u>
<b>Total Penjualan</b>	Rp	<b>2.107.000.000</b>
 B. Harga Pokok Usaha		
Ayam Broiler	Rp	<u>1.502.000.000</u>
<b>Total Harga Pokok Usaha</b>	Rp	<b>1.502.000.000</b>
<b>Laba Sebelum Usaha</b>	Rp	<b>605.000.000</b>
 C. Biaya Usaha		
Gaji Karyawan	Rp	345.600.000
Umum	Rp	2.000.000
Biaya Penyusutan	Rp	23.444.600
Biaya Transportasi	Rp	<u>8.820.000</u>
<b>Total Biaya Usaha</b>	Rp	<b>379.864.600</b>
<b>Laba Usaha</b>	Rp	<b>225.135.400</b>
 D. Pendapatan dan Biaya Lain-lain		
Pendapatan Lain-lain	Rp	3.000.000
Biaya Lain-lain	Rp	<u>1.500.000</u>
	Rp	<b>1.500.000</b>
<b>Laba Sebelum pajak</b>	Rp	<b>226.635.400</b>
<b>Pajak Penghasilan Badan</b>	Rp	<b>16.188.242</b>
<b>Laba Bersih</b>	Rp	<b>210.447.158</b>

Sumber: UD.Benteng Baru Kabupaten Maros, 2008

**LAPORAN LABA (RUGI)  
USAHA DAGANG BENTENG BARU  
KAB.MAROS  
2006**

A. Penjualan		
Penjualan Ayam Broiler	Rp	3.500.000.000
<b>Total Penjualan</b>	Rp	<b>3.500.000.000</b>
B. Harga Pokok Usaha		
Ayam Broiler	Rp	1.853.000.000
<b>Total Harga Pokok Usaha</b>	Rp	<b>1.853.000.000</b>
	Rp	<b>1.647.000.000</b>
C. Biaya Usaha		
Gaji Karyawan	Rp	835.200.000
Umum	Rp	2.000.000
Biaya Penyusutan	Rp	44.472.600
Biaya Transportasi	Rp	10.480.000
<b>Total Biaya Usaha</b>	Rp	<b>892.152.600</b>
	Rp	<b>754.847.400</b>
D. Pendapatan dan Biaya Lain-lain		
Pendapatan Lain-lain	Rp	6.000.000
Biaya Lain-lain	Rp	2.500.000
	Rp	<b>3.500.000</b>
	Rp	<b>758.347.400</b>
	Rp	<b>32.971.626</b>
	Rp	<b>725.375.774</b>

Sumber: UD.Benteng Baru Kabupaten Maros, 2008

**LAPORAN LABA (RUGI)  
USAHA DAGANG BENTENG BARU  
KAB.MAROS  
2007**

A. Penjualan		
Penjualan Ayam Broiler		Rp 2.328.000.000
<b>Total Penjualan</b>		<b>Rp 2.328.000.000</b>
B. Harga Pokok Usaha		
Ayam Broiler		Rp 1.539.000.000
<b>Total Harga Pokok Usaha</b>		<b>Rp 1.539.000.000</b>
	<b>Laba Sebelum Usaha</b>	<b>Rp 789.000.000</b>
C. Biaya Usaha		
Gaji Karyawan		Rp 595.200.000
Umum		Rp 3.600.000
Biaya Penyusutan		Rp 66.550.600
Biaya Transportasi		Rp 13.300.000
<b>Total Biaya Usaha</b>		<b>Rp 678.650.600</b>
	<b>Laba Usaha</b>	<b>Rp 110.349.400</b>
D. Pendapatan dan Biaya Lain-lain		
Pendapatan Lain-lain		Rp 3.500.000
Biaya Lain-lain		Rp 1.500.000
		<b>Rp 2.000.000</b>
	<b>Laba Sebelum pajak</b>	<b>Rp 112.349.400</b>
	<b>Pajak Penghasilan Badan</b>	<b>Rp 10.213.581</b>
	<b>Laba Bersih</b>	<b>Rp 102.135.819</b>

Sumber: UD.Benteng Baru Kabupaten Maros, 2008

lampiran 7. Laporan Neraca UD.Benteng Baru, Kab.Maros  
Tahun 2005, 2006 dan 2007.

**LAPORAN NERACA  
UD.BENTENG BARU  
KAB.MAROS  
2005**

**A. Aktiva**

**1. Aktiva Lancar**

Kas	Rp 300.000.000
Piutang Dagang	Rp 100.000.000
Persediaan	Rp 1.200.000.000
Uang Muka	Rp 24.000.000

**Total Aktiva lancar** **Rp 1.624.000.000**

**2. Aktiva Tetap**

Tanah	Rp 120.000.000
Bangunan	Rp 250.000.000
Kandang	Rp 96.000.000
kendaraan	Rp 100.000.000

**Total Aktiva Tetap** **Rp 566.000.000**

**3. Aktiva Lain-lain**

Biaya Pra Operasi	Rp 7.200.000
-------------------	--------------

**Total Aktiva Lain-lain** **Rp 7.200.000**

**Total Aktiva** **Rp 2.197.200.000**

**B. Passiva**

**1. Hutang Lancar**

Hutang Usaha	Rp 330.000.000
Hutang Lain-lain	Rp 57.200.000

**Total Hutang Lancar** **Rp 387.200.000**

**2. Hutang Jangka Panjang**

**Total Hutang Jangka Panjang** **Rp 180.000.000**

**Total Hutang** **Rp 567.200.000**

**3. Modal Sendiri**

Laba Ditahan	Rp 1.600.000.000
--------------	------------------

**Total Modal Sendiri** **Rp 30.000.000**

**Total Passiva** **Rp 2.197.200.000**

Sumber: UD.Benteng Baru Kabupaten Maros, 2008

**LAPORAN NERACA**  
**UD.BENTENG BARU**  
**KAB.MAROS**  
**2006**

**A. Aktiva**

**1. Aktiva Lancar**

Kas	Rp 660.000.000
Piutang Dagang	Rp 200.000.000
Persediaan	Rp 2.000.000.000
Uang Muka	Rp 52.000.000
<b>Total Aktiva lancar</b>	<b>Rp 2.912.000.000</b>

**2. Aktiva Tetap**

Tanah	Rp 120.000.000
Bangunan	Rp 260.000.000
Kandang	Rp 93.000.000
kendaraan	Rp 300.000.000
<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>Rp 773.000.000</b>

**3. Aktiva Lain-lain**

Biaya Pra Operasi	Rp 7.500.000
<b>Total Aktiva Lain-lain</b>	<b>Rp 7.500.000</b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp 3.692.500.000</b>

**B. Passiva**

**1. Hutang Lancar**

Hutang Usaha	Rp 600.000.000
Hutang Lain-lain	Rp 27.000.000
<b>Total Hutang Lancar</b>	<b>Rp 627.500.000</b>

**2. Hutang Jangka Panjang**

<b>Total Hutang Jangka Panjang</b>	<b>Rp 370.000.000</b>
<b>Total Hutang</b>	<b>Rp 997.500.000</b>

**3. Modal Sendiri**

Laba Ditahan	Rp 2.500.000.000
<b>Total Modal Sendiri</b>	<b>Rp 45.000.000</b>
<b>Total Passiva</b>	<b>Rp 2.545.000.000</b>
<b>Total Passiva</b>	<b>Rp 3.545.500.000</b>

Sumber: UD.Benteng Baru Kabupaten Maros, 2008

**LAPORAN NERACA**  
**UD.BENTENG BARU**  
**KAB.MAROS**  
**2007**

**A. Aktiva**

**1. Aktiva Lancar**

Kas	Rp 350.000.000
Piutang Dagang	Rp 400.000.000
Persediaan	Rp 2.300.000.000
Uang Muka	Rp 32.000.000

**Total Aktiva lancar** **Rp 3.082.000.000**

**2. Aktiva Tetap**

Tanah	Rp 120.000.000
Bangunan	Rp 290.000.000
Kandang	Rp 90.000.000
kendaraan	Rp 364.000.000

**Total Aktiva Tetap** **Rp 864.000.000**

**3. Aktiva Lain-lain**

Biaya Pra Operasi	Rp 7.700.000
-------------------	--------------

**Total Aktiva Lain-lain** **Rp 7.700.000**

**Total Aktiva** **Rp 3.953.700.000**

**B. Passiva**

**1. Hutang Lancar**

Hutang Usaha	Rp 480.000.000
Hutang Lain-lain	Rp 12.000.000

**Total Hutang Lancar** **Rp 492.900.000**

**2. Hutang Jangka Panjang**

Rp 241.800.000

**Total Hutang Jangka Panjang** **Rp 241.800.000**

**Total Hutang** **Rp 734.700.000**

Rp 2.020.000.000

**3. Modal Sendiri**

Rp 35.000.000

**Total Modal Sendiri** **Rp 2.055.000.000**

**Total Passiva** **Rp 2.789.700.000**

Sumber: UD.Benteng Baru Kabupaten Maros, 2008

Lampiran 8. Hasil Perhitungan Laporan Keuangan UD.Benteng Baru,  
Kab.Maros.

1. Return On Investment (ROI)

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{ROI 2005} &= \frac{210.447.158}{2.197.200.000} \times 100\% \\ &= 9,57\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROI 2006} &= \frac{725.357.774}{3.692.500.000} \times 100\% \\ &= 19,6\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROI 2007} &= \frac{102.135.819}{3.953.700.000} \times 100\% \\ &= 2,58\% \end{aligned}$$

## Return On Equity (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{ROE 2005} = \frac{210.447.158}{1.630.000.000} \times 100\%$$

$$= 12,9 \%$$

$$\text{ROE 2006} = \frac{725.375.774}{2.545.000.000} \times 100\%$$

$$= 28,5 \%$$

$$\text{ROE 2007} = \frac{102.135.819}{2.055.000.000} \times 100\%$$

$$= 4,97 \%$$



1. Earning Power (EP)

$$EP = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$EP \text{ 2005} = \frac{225.135.400}{2.197.200.000} \times 100\%$$

$$= 10,2\%$$

$$EP \text{ 2006} = \frac{754.847.400}{3.692.500.000} \times 100\%$$

$$= 20,0\%$$

$$EP \text{ 2007} = \frac{110.349.400}{3.953.700.000} \times 100\%$$

$$= 2,79\%$$

1. Standar Nilai ROI, ROE dan EP

No.	Uraian	Standar (%)		
		2005	2006	2007
1.	Return On Investment (ROI)	2,45	2,8	2,74
2.	Return On Equity (ROE)	6,53	7,92	
3.	Earning Power (EP)	2,8	2,45	

Sumber: [Http://www.Metroda.co.id](http://www.Metroda.co.id)

2. Standar Nilai ROE

No.	Uraian	Standar (%)
		2007
1.	Return On Equity (ROE)	6,33

Sumber: [Http://www.Bankpapua.com](http://www.Bankpapua.com)

3. Standar Nilai EP

No.	Uraian	Standar (%)
		2007
1.	Earning Power (EP)	3,71

Sumber: [Http://www.Geocities.Com](http://www.Geocities.Com)